

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis hasil penelitian tentang Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Pesantren Kedungombo Mayong Jepara maka peneliti menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut :

1. Implementasi pembelajaran PAI berbasis pesantren di SMP Kedungombo. Proses pembelajaran PAI yang ada di SMP Pesantren Mamba'ul Ulum tidak hanya dilaksanakan di sekolah formal saja akan tetapi bisa belajar di luar sekolah (pondok pesantren), dikarenakan peserta didik yang sekolah disini diwajibkan untuk mondok. Adapaun tujuan dari pendirian sekolah ini yaitu ingin membentuk pribadi peserta didik yang berakhlakul karimah. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tentunya tidak mudah, harus ada kerjasama yang baik antara pihak sekolah, pendidik, pengasuh, peserta didik dan orang tua.

Dalam hal ini, peserta didik secara penuh dalam pengawasan pendidik atau pengasuh selama di sekolah atau di pondok, hal ini dikarenakan agar peserta didik tidak keluyuran atau melakukan hal-hal yang negatif diluar jam sekolah. Karena pada zaman sekarang ini pergaulan bebas dan kenakalan remaja ada dimanamana. Jadi peserta didik harus dibekali dengan iman yang kuat agar menjadi pribadi yang baik. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu membentuk pribadi peserta didik yang berakhlakul karimah, tidak cukup hanya mengandalkan pembelajaran PAI yang di sekolah saja, tetapi harus ada tindak lanjut setelah belajar PAI di sekolah, seperti dengan adanya kegiatan yang menunjang yang ada di pondok. Contohnya adanya program tahfidz, jama'ah sholat bersama, ngaji kitab/muhadhoroh,serta kegiatan-kegiatan yang menunjang lainnya yang membuat peserta didik bertambah ilmu pengetahuannya.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran PAI berbasis Pesantren. Faktor yang mendukung antara lain yaitu kerja sama yang baik antara pihak dari yayasan, kepala sekolah SMP, para pendidik dan orang tua peserta didik. Selain itu ada minat peserta didik, dan adanya tambahan jam belajar di luar sekolah formal, yang membuat peserta didik semakin menambah ilmu pengetahuan yang akan diperolehnya, selain itu ada juga program muhadhoroh atau madrasah pondok, belajar tentang kitab-kitab yang ada di pondok yang dipandu oleh para ustadz dan ustadzah dan lingkungan yang religius dan mendukung, yang membuat lingkungan sekolah menjadi tenang karena adanya dukungan dari masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya sarana prasarana yang memadai, yang membuat peserta didik menjadi kurang nyaman dalam belajar, serta penggunaan metode yang masih tradisional yang membuat peserta didik mengantuk dan tidak menghiraukan pendidik, serta berbagai alasan yang beragam yang menjadikan peserta didik malas dalam mengikuti pembelajaran,

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Sebaiknya dari pihak sekolah lebih memfasilitasi peserta didik dengan sarana prasarana yang memadai agar proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
2. Bagi Pendidik
 - a. Pendidik perlu aktif dan kreatif dalam memberikan bimbingan pembelajaran terhadap peserta didik.
 - b. Pendidik dapat menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh pada saat KBM.

- c. Pendidik melakukan pendekatan tertentu untuk peserta didik yang belum mengenal dan kurang mampu mempelajari materi pembelajaran PAI berbasis pesantren.
3. Bagi Peserta didik
 - a. Bagi peserta didik, sebaiknya lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat mengaplikasikan pembelajaran yang diperoleh dalam sehari-hari.
 - b. Peserta didik harus selalu berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan baik di sekolah maupun di pondok pesantren.
4. Bagi Orang Tua
 - a. Selain pendidik, orangtua juga berperan dalam memberikan bimbingan dan perhatian kepada anak-anaknya untuk mempelajari ilmu agama lebih dalam, sehingga dapat mengamalkan pembelajaran yang diperoleh.
 - b. Orang tua harus mendukung semua kegiatan sekolah, agar antara pihak sekolah dengan orang tua dapat bersinergi.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian tentang implementasi pembelajaran PAI berbasis pondok pesantren.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh banyak referensi untuk mendukung penelitian tentang implementasi pembelajaran PAI berbasis pondok pesantren.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan taufik-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang kita harapkan syafa'atnya di yaumul kiamat nanti. Aamiin....

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang

peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.

Demikian skripsi yang peneliti dapat selesaikan, sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan jenjang Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus. Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pribadi dan bagi siapa saja yang membutuhkannya. Aamiin...

